

Kemudahan Pencatatan, Monitoring, dan Pelaporan Kesehatan Lansia dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Lanjut Usia Silanu Amombo

Ease of Recording, Monitoring, and Reporting on Elderly Health by Utilizing the Silanu Amombo Elderly Health Information System

Usman, Reni Devianti; Rahayu, Dian Yuniar Syanti; Paluala, Dwi Purnama Putri

Reni Devianti Usman

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

Dian Yuniar Syanti Rahayu

dianyuniarsyantirahayu@poltekkes-kdi.ac.id

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

Dwi Purnama Putri Paluala

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

Health Information: Jurnal Penelitian

Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

ISSN: 2085-0840

ISSN-e: 2622-5905

Periodicity: Bianual

vol. 14, no. 2, 2022

jurnaldanhakcipta@poltekkes-kdi.ac.id

Received: 11 September 2022

Accepted: 01 December 2022

URL: <http://portal.amelica.org/amei/journal/504/5043682002/>

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.758>

Funding

Funding source: Poltekkes Kemenkes Kendari

Contract number: LB.02.01/1/1096/2020

Award recipient: Dian Yuniar Syanti Rahayu; Reni Devianti Usman

Corresponding author: dianyuniarsyantirahayu@poltekkes-kdi.ac.id

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the works authorship and initial publication in this journal and able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journals published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book).

Ringkasan: Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi untuk memberikan kemudahan, efisiensi, dan efektifitas administrasi pelayanan kesehatan dalam lingkup primer. Penelitian ini merupakan Penelitian ini merupakan kajian kuesi eksperimen pada kader fasilitas layanan primer (posyandu) yang dilaksanakan sejak bulan Juli-Desember 2020 di wilayah kerja Puskesmas Soropia dan Puskesmas Lalonggasumeeto, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Terdapat 28 kader dan 2 programer data lansia di Puskesmas Soropia, 2 kader dan 1 programer data lansia di Puskesmas Lalonggasumeeto, sehingga total sebanyak 33 orang responden. Metode pengumpulan data dari penggunaan aplikasi Silanu Amombo oleh kader dan programer lansia menggunakan kuesioner kelayakan penggunaan aplikasi yang diberikan kepada responden setelah pengambilan data kesehatan lansia selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Silanu Amombo mudah untuk digunakan (100%) simbol pada aplikasi jelas (96,97%), gambar pada aplikasi jelas (100%), aplikasi Silanu Amombo bermanfaat untuk kesehatan lansia (100%), dan untuk pendataan lansia (100%). Sistem informasi kesehatan lanjut usia Silanu Amombo membantu proses pencatatan, monitoring, dan pelaporan kesehatan lansia.

Kata kunci: Sistem informasi kesehatan, Lanjut usia, Kesehatan lansia, Kader, Programer.

Abstract: Utilization of information systems and technology to provide convenience, efficiency, and effectiveness of health service administration in the primary sphere. This research is an experimental question study on primary service facility (posyandu) cadres which were carried out from July to December 2020 in the working areas of Puskesmas Soropia and Puskesmas Lalonggasumeeto, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. There were 28 cadres and 2 elderly data programmers at Puskesmas Soropia, 2 cadres and 1 elderly data programmer at the Puskesmas Lalonggasumeeto, so that a total of 33 respondents. The method of collecting data from the use of the Silanu Amombo application



This work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

by elderly cadres and programmers uses a feasibility questionnaire for using the application which is given to respondents after the collection of elderly health data is complete. The results showed that Silanu Amombo was easy to use (100%) the symbols on the application were clear (96.97%), the images on the application were clear (100%), the Silanu Amombo application was useful for the health of the elderly (100%), and for data collection on the elderly (100%). The Silanu Amombo elderly health information system helps the process of recording, monitoring and reporting the health of the elderly.

Keywords: Health information system, Elderly, Elderly health, Cadres, Programmers.

PENDAHULUAN

Memasuki periode *aging population* terjadi peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) yang diikuti dengan peningkatan jumlah Lanjut Usia (Lansia) (Khavinson et al., 2020). Dalam kawasan asia tenggara, pertumbuhan UHH lansia Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun (The National Team For The Acceleration Of Poverty Reduction & The SMERU Research Institute, 2020).

Mendorong percepatan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia pada fasilitas kesehatan, telah diterbitkan berbagai Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer maupun rujukan (Basrowi et al., 2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 sebagai strategi 1) memperkuat dasar hukum pelaksanaan pelayanan kesehatan lanjut usia, 2) meningkatkan jumlah dan kualitas fasilitas kesehatan, 3) membangun dan mengembangkan kemitraan dan jejaring pelaksanaan pelayanan kesehatan lanjut usia, 4) meningkatkan ketersediaan data dan informasi di bidang kesehatan lanjut usia, 5) meningkatkan peran serta dan pemberdayaan keluarga, masyarakat, dan lanjut usia, dan 6) meningkatkan peran serta lanjut usia dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dan masyarakat. Tentunya terdapat berbagai metode upaya pelayanan untuk peningkatan kualitas hidup lansia (Wyman et al., 2018).

Konsep dasar pengembangan pelayanan atau program kesehatan lansia adalah menjadi hal utama dalam mengoptimalkan aspek pencegahan pada kaitannya dengan menjaga fungsi kesehatan lansia, dan peningkatan kualitas hidup lansia (Karlsson et al., 2020). Jika kondisinya menurun karena proses alamiah maka diharapkan dalam kualitas hidup yang optimal atau meninggal dalam kondisi yang damai dan bermartabat (Budi et al., 2020; Devi et al., 2022).

Sebagai upaya pemanfaatan dan optimalisasi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan primer, segala bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui internet, konsepnya dapat diterapkan untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya lansia. Terdapat berbagai macam model pemanfaatan sistem teknologi informasi, mulai yang berbasis website (Dharmawan et al., 2018), aplikasi seluler (Paiva et al., 2020), dan hingga yang melibatkan sistem kecerdasan buatan (Tun et al., 2021).

Penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan lansia berbasis teknologi informasi telah dikembangkan (Dharmawan et al., 2018). Aplikasi tersebut merekam data kebugaran jasmani lansia dan memberikan rekomendasi atas hasil data, namun penggunaan aplikasi tidak khusus diperuntukkan kepada kader dalam fasilitas pelayanan primer. Dalam rencana strategis yang ditetapkan oleh pemerintah, peran serta kader sebagai pemberi layanan kesehatan awal perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan.

METODE

Penelitian ini merupakan kajian kuesi eksperimen pada kader fasilitas layanan primer (posyandu) yang dilaksanakan sejak bulan Juli-Desember 2020 di wilayah kerja Puskesmas Soropia dan Puskesmas Lalonggasumeeto, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara.

Populasi penelitian adalah kader dan dan programer data lansia di wilayah kerja Puskesmas Soropia dan Puskesmas Lalonggasumeeto. Kriteria penentuan sampel adalah 1) sebagai programer dan/atau kader kesehatan lansia, 2) dapat membaca, dan menulis, dan 3) memiliki alat komunikasi seluler dan/atau perangkat komputer. Terdapat 28 kader dan 2 programer data lansia di Puskesmas Soropia, 2 kader dan 1 programer data lansia di Puskesmas Lalonggasumeeto, sehingga total sebanyak 33 orang responden.

Pengumpulan Data

Terdapat dua data utama yang dikumpulkan, penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Lanjut Usia Silanu Amombo, dan data kesehatan lansia dari Silanu Amombo. Metode pengumpulan data dari penggunaan aplikasi Silanu Amombo oleh kader dan programer lansia menggunakan kuesioner kelayakan penggunaan aplikasi yang diberikan kepada responden setelah pengambilan data kesehatan lansia selesai.

Aspek Etik

Dalam mengontrol isu etik yang ada, peneliti mengadakan rapat persepsi dengan seluruh sampel penelitian dalam satu waktu, menjelaskan tujuan penelitian, dan lembar persetujuan setelah penjelasan.

HASIL

Tabel 1
Data deskriptif usia dan riwayat pendidikan formal

Data	Frekuensi (n=33)	Persentase (100%)
Usia		
20-26	5	15,2
27-32	9	27,3
33-38	11	33,3
39-44	5	15,2
45-50	1	3
51-56	2	6
Riwayat pendidikan formal		
SD	1	3,1
SMP	13	39,4
SMA	15	45,5
D3	2	6
S1	2	6

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.758.g569>

Persentase terbanyak dari responden pada rentang usia 33-38 tahun yaitu sebanyak 11 orang (33,3%), selanjutnya terbanyak kedua adalah pada rentang usia 27-32 tahun yaitu sebanyak 9 orang (27,3%). Persentase terkecil adalah responden dari rentang usia 45-50 sebanyak 1 orang (3%). Sedangkan pada riwayat pendidikan formal, responden yang terbanyak merupakan lulusan SMA sejumlah 15 orang (45,5%), kemudian lulusan SMP sejumlah 13 (39,4%) (Tabel 1).

Tabel 2
Evaluasi kemudahan penggunaan Silanu Amombo

Aspek Penilaian	Mudah		Tidak Mudah	
	f	%	f	%
Kemudahan penggunaan aplikasi	33	100	0	0
Kemudahan mengunduh aplikasi	30	90,90	3	9,10
Kemudahan mengakses website	30	90,90	3	9,10

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.758.g570>

Berdasarkan hasil penilaian kemudahan penggunaan aplikasi, seluruh responden (100%) menjawab bahwa aplikasi Silanu Amombo mudah untuk digunakan. Sedangkan dari aspek penilaian mengunduh dan mengakses website, 3 responden (9,10%) menjawab tidak mudah (Tabel 2).

Tabel 3
Evaluasi penilaian simbol dan gambar dari Silanu Amombo

Aspek Penilaian	Jelas		Tidak Jelas	
	f	%	f	%
Simbol	32	96,97	1	3,03
Gambar	33	100	0	0

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.758.g571>

Pada aspek penilaian berdasarkan tampilan aplikasi, responden menjawab bahwa simbol pada aplikasi jelas (96,97%), dan seluruh responden (100%) menjawab bahwa gambar pada aplikasi jelas (Tabel 3).

Tabel 4
Evaluasi penilaian kebermanfaatan Silanu Amombo

Aspek Penilaian	Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
	f	%	f	%
Kesehatan lansia	33	100	0	0
Pendataan lansia	33	100	0	0

DOI: <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.758.g572>

Berdasarkan penilaian kemanfaatan aplikasi, terbanyak responden menjawab bahwa aplikasi Silanu Amombo bermanfaat untuk kesehatan lansia (100%), dan untuk pendataan lansia (100%) (Tabel 4).

PEMBAHASAN

Kader dan programer lansia bersama-sama bertanggung jawab atas data kesehatan lansia, yang meliputi profil kesehatan umum (tinggi badan, berat badan, lingkar perut), pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G), *Activity Daily Living* (ADL), Pengkajian Risiko Jatuh, Pengkajian Risiko Depresi, Penilaian Demensia, Gangguan Perilaku, dan Risiko Malnutrisi (Faisal et al., 2018; Nasution et al., 2022). Aplikasi yang diujicobakan kepada kader dan programer lansia adalah Silanu Amombo, dengan hasil uji kelayakan penggunaan aplikasi, penggunaan aplikasi dapat diterima oleh responden (Tabel 2, 3, 4), dari tingkat demografi yang berbeda (Tabel 1).

Penggunaan sistem informasi kesehatan semakin dipermudah dengan usia produktif kader dan programer lansia (Tabel 1). Usia mulai 20-<40 tahun merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan input teknis yang memudahkan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan hasil pengkajian, dan pengawasan kesehatan lansia. Sebagaimana diketahui bahwa, justru dengan hadirnya sistem informasi kesehatan, mengefektifkan dan mengefisiensikan tugas administratif (Dharmawan et al., 2018; Savitri & Nurwasito, 2018).

Hasil penelitian lainnya oleh Arifin et al. (2020) bahwa dalam pemanfaatan perangkat lunak yang berupa sistem informasi dari aspek efektifitasnya terhadap

kerja pemberi pelayanan kesehatan, padanya terdapat proses pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan, yang kesemuanya ini dapat diakomodasi. Sejalan dengan itu, hasil penelitian ini (Tabel 4) mengkonfirmasi hal tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi kesehatan lanjut usia Silanu Amombo membantu proses pencatatan, monitoring, dan pelaporan kesehatan lansia. Pengembangan sistem yang lebih stabil sangat diperlukan untuk pemanfaatan yang lebih luas pada sektor pelayanan kesehatan primer.

Kekurangan Penelitian

Aspek lainnya yang menjadi penilaian adalah kemampuan dan ketersediaan sinkronisasi data dari inputan aplikasi kepada aplikasi lainnya, dan hal ini tidak/ belum terdapat pada Silanu Amombo.

Lampiran (png) Gambar Aplikasi Silanu Amombo

Gambar aplikasi Silanu Amombo, tersedia di Zenodo (<https://doi.org/10.5281/zenodo.7457252>)

Mengakui

Penelitian ini didanai oleh Poltekkes Kemenkes Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, D., Alafgani, I. S., Silaban, C., Marlinda, L., & Hayuningtyas, R. Y. (2020). Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(4), 167–172.
- Basrowi, R. W., Rahayu, E. M., Khoe, L. C., Wasito, E., & Sundjaya, T. (2021). The Road to Healthy Ageing: What Has Indonesia Achieved So Far? *Nutrients*, 13(10), 3441. <https://doi.org/10.3390/nu13103441>
- Budi, B. S., Margawati, A., & Agushyvana, F. (2020). Pengaruh Kehadiran dan Kualitas Pelayanan Posyandu Lansia terhadap Status Kesehatan Lansia. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31596/jkm.v7i2.497>
- Devi, B. N., Megala, M., & Saravanakumar, P. (2022). Social and health concerns of elderly women in rural area in Tirupur District, Tamil Nadu. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 11(8), 4447. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_42_22
- Dharmawan, Y., Suroto, S., & Putra, P. S. (2018). Web-Based Application to Support Physical Fitness Information of Elderly People. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v13i1.1448>

- Faisal, I. A., Rosalina, R., & Yudanari, Y. G. (2018). *Penilaian Lansia terhadap Pelaksanaan Tugas Kader dalam Posyandu Lansia di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang* [Undergraduate Thesis, Universitas Ngudi Waluyo]. <https://rama.kemdikbud.go.id/document/detail/oai:repository2.unw.ac.id:530-169>
- Karlsson, S., Ridbäck, A., Brobeck, E., & Norell Pejner, M. (2020). Health Promotion Practices in Nursing for Elderly Persons in Municipal Home Care: An Integrative Literature Review. *Home Health Care Management & Practice*, 32(1), 53–61. <https://doi.org/10.1177/1084822319863308>
- Khavinson, V., Popovich, I., & Mikhailova, O. (2020). Towards realization of longer life. *Acta Bio Medica#: Atenei Parmensis*, 91(3), e2020054. <https://doi.org/10.23750/abm.v9i3.10079>
- Nasution, Y. A., Sari, M. T., Siregar, P. P., & Nopa, I. (2022). Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) di Puskesmas Kota Medan dan Puskesmas Deli Serdang. *Jurnal Implementa Husada*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30596/jih.v2i2.9311>
- Paiva, J. O. V., Andrade, R. M. C., Oliveira, P. A. M. de, Duarte, P., Santos, I. S., Evangelista, A. L. de P., Theophilo, R. L., Andrade, L. O. M. de, & Barreto, I. C. de H. C. (2020). Mobile applications for elderly healthcare: A systematic mapping. *PLOS ONE*, 15(7), e0236091. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236091>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.
- Savitri, N., & Nurwasito, H. (2018). Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Pelayanan Administrasi Posyandu dengan menggunakan Google Maps Api Geolocation Tagging. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(1), 63–72.
- The National Team For The Acceleration Of Poverty Reduction & The SMERU Research Institute. (2020). *The Situation of the Elderly in Indonesia and Access to Social Protection Programs: Secondary Data Analysis* (First Edition). The National Team for the Acceleration of Poverty Reduction.
- Tun, S. Y. Y., Madanian, S., & Mirza, F. (2021). Internet of things (IoT) applications for elderly care: A reflective review. *Aging Clinical and Experimental Research*, 33(4), 855–867. <https://doi.org/10.1007/s40520-020-01545-9>
- Wyman, M. F., Shiovitz-Ezra, S., & Bengel, J. (2018). Ageism in the Health Care System: Providers, Patients, and Systems. In L. Ayalon & C. Tesch-Römer (Eds.), *Contemporary Perspectives on Ageism* (pp. 193–212). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-73820-8_13

Catatan kaki

Editor Akademis: Ainul Rafiq (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Poltekkes Kemenkes Kendari, INDONESIA).

Pernyataan Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan.

Kontribusi Penulis: RDU (Analisis formal, Metodologi, Validasi, Visualisasi, Penyiapan Naskah - draft, Penyiapan Naskah - reviu & pengeditan); DYSR (Konseptualisasi, Kurasi data, Supervisi, Penyiapan Naskah - draft); DPP (Urusan Administrasi, Penyiapan Naskah - draft, Penyiapan Naskah - reviu & pengeditan).

Catatan Penerbit: Poltekkes Kemenkes Kendari menyatakan tetap netral sehubungan dengan klaim dari perspektif atau buah pikiran yang diterbitkan.

Author notes

dianyuniarsyantirahayu@poltekkes-kdi.ac.id